

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya kompetensi profesional guru di SDN Sumarsana Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya, yang ditunjukkan dengan masih terdapatnya kesenjangan antara target dan capaian aktual, terutama pada aspek penguasaan landasan kependidikan, penerapan metodologi pembelajaran, dan pemanfaatan media pembelajaran. Kondisi ini mengindikasikan perlunya strategi kepala sekolah yang lebih efektif dan terencana dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pada implementasi Kurikulum Merdeka. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan: (1) strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pada Kurikulum Merdeka di SDN Sumarsana Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya; (2) langkah-langkah operasional strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pada Kurikulum Merdeka di SDN Sumarsana Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya; dan (3) evaluasi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pada Kurikulum Merdeka di SDN Sumarsana Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta triangulasi. Informan penelitian meliputi pengawas, kepala sekolah, dan guru di SDN Sumarsana Kecamatan Bojonggambir Kabupaten Tasikmalaya. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pada Kurikulum Merdeka menerapkan dua strategi utama yang saling melengkapi, yaitu strategi manajerial yang mencakup perencanaan program pengembangan berbasis analisis kebutuhan, pengelolaan SDM, koordinasi multi-stakeholder, serta sistem monitoring dan evaluasi yang komprehensif, dan strategi substansial yang mencakup peningkatan pemahaman Kurikulum Merdeka, pengembangan metode pembelajaran inovatif, penerapan asesmen autentik, dan integrasi teknologi pembelajaran secara adaptif. (2) Langkah-langkah operasional strategi kepala sekolah dilaksanakan melalui empat dimensi kompetensi profesional guru yang terintegrasi, yaitu pelaksanaan kode etik, otonomi dan tanggung jawab, rasa pengabdian kepada masyarakat, serta bekerja atas panggilan hati nurani, yang dijalankan melalui keteladanan, pendampingan intensif, pemberian kepercayaan, dan apresiasi terhadap inovasi guru. (3) Evaluasi strategi kepala sekolah menunjukkan dampak positif yang nyata, antara lain peningkatan kualitas modul ajar, pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa, penerapan asesmen yang lebih autentik, peningkatan kepercayaan diri guru dalam berinovasi, serta terbangunnya ekosistem pembelajaran yang suportif dan kolaboratif, meskipun konsistensi integrasi teknologi dan frekuensi supervisi formal masih perlu ditingkatkan.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Kompetensi Profesional Guru, Kurikulum Merdeka

ABSTRACT

This research is motivated by the suboptimal professional competence of teachers at SDN Sumarsana, Bojonggambir District, Tasikmalaya Regency, as indicated by the existing gap between targets and actual achievements, particularly in aspects of mastering educational foundations, applying teaching methodologies, and utilizing instructional media. This condition indicates the need for a more effective and planned principal strategy in improving teacher professional competence in the implementation of the Merdeka Curriculum. The purpose of this study is to analyze and describe: (1) the principal's strategy in improving teacher professional competence in the Merdeka Curriculum at SDN Sumarsana, Bojonggambir District, Tasikmalaya Regency; (2) the operational steps of the principal's strategy in improving teacher professional competence in the Merdeka Curriculum at SDN Sumarsana; and (3) the evaluation of the principal's strategy in improving teacher professional competence in the Merdeka Curriculum at SDN Sumarsana, Bojonggambir District, Tasikmalaya Regency. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, documentation, and triangulation. Research informants include supervisors, principals, and teachers at SDN Sumarsana, Bojonggambir District, Tasikmalaya Regency. Data analysis techniques are carried out through data reduction, data presentation, and drawing conclusions/verification. The results of the study indicate that: (1) The principal's strategy in improving teacher professional competence in the Merdeka Curriculum applies two complementary main strategies, namely a managerial strategy covering needs-based competence development program planning, human resource management, multi-stakeholder coordination, and a comprehensive monitoring and evaluation system, and a substantive strategy covering the enhancement of Merdeka Curriculum understanding, development of innovative teaching methods, application of authentic assessment, and adaptive integration of learning technology. (2) The operational steps of the principal's strategy are implemented through four integrated dimensions of teacher professional competence, namely the implementation of the teacher code of ethics, autonomy and responsibility, a sense of dedication to the community, and working out of a calling of conscience, carried out through exemplary conduct, intensive mentoring, empowerment, and appreciation of teacher innovation. (3) The evaluation of the principal's strategy shows a real positive impact, including improved quality of teaching modules, more student-centered and contextual learning, more authentic competency-based assessment, increased teacher confidence in innovating, and the building of a supportive and collaborative learning ecosystem, although the consistency of technology integration and the frequency of formal supervision still need to be improved.

Keywords: *Principal's Strategy, Teacher Professional Competence, Merdeka Curriculum*